

BAB 4

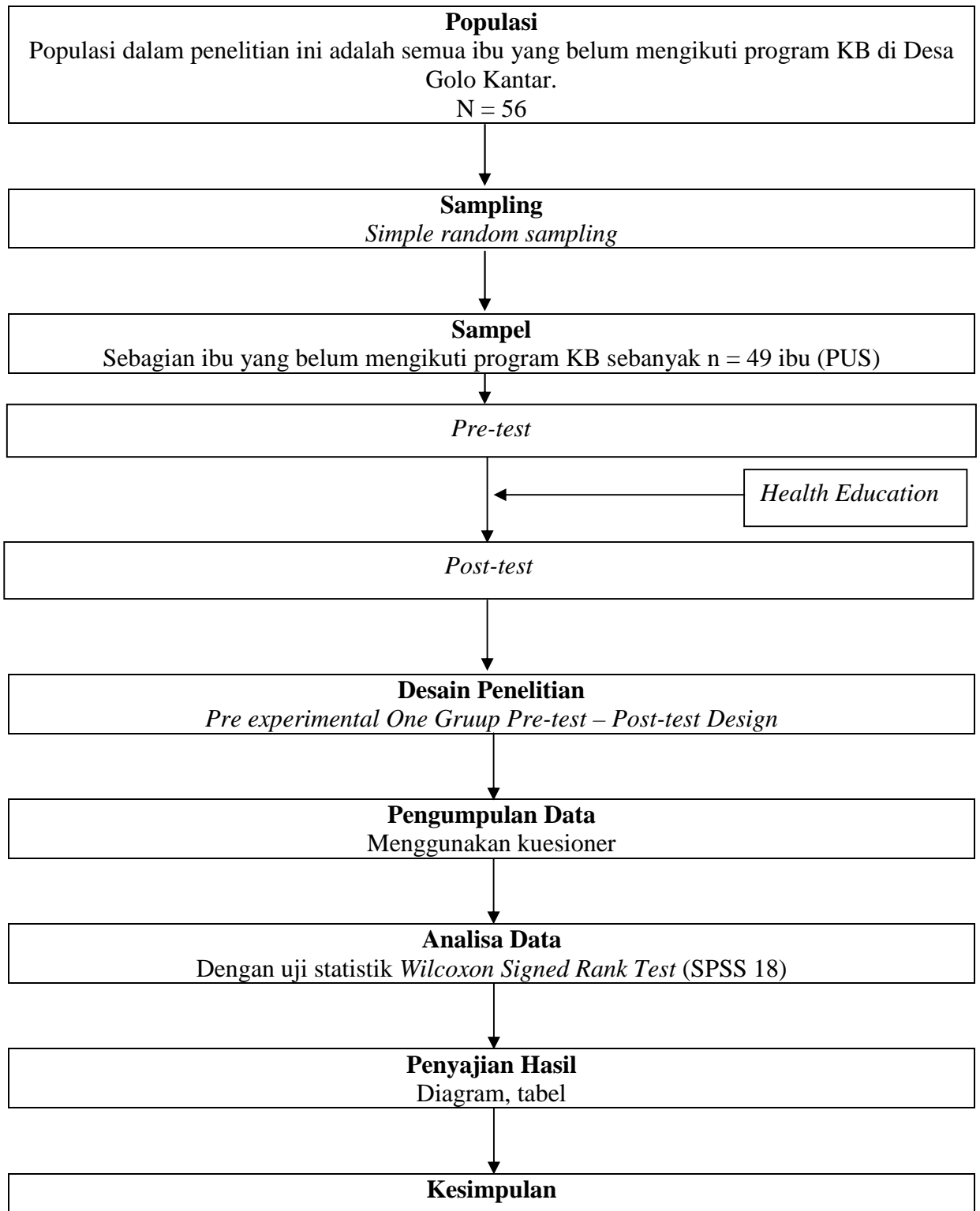
METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan teknik/cara-cara yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai dasar berpijak dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Populasi, Sample dan Sampling, 4) Identifikasi Variabel 5) Defenisi Operasional, 6) Pengumpulan Data dan Analisa Data, 7) Etika Penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2003). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian ini termasuk penelitian observasional yang dilakukan secara *Pre-experimental* dengan desain *One group pre-test–post-test design*. Jenis *pre-experimental* ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan *treatmen*/perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan *treatmen*/perlakuan dan setelah *treatmen* dilakukan pengukuran/ observasi (*post-test*) (A. Azis Alimul, 2010).

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 : Pengaruh *HE* terhadap Pengetahuan Ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur, Prop. Nusa Tenggara Timur.

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Dikutip A. Azis Alimul, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang belum mengikuti program KB di Desa Golo Kantar yang berjumlah 56 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (A. Azis Alimul, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang belum mengikuti program KB sebanyak 49 orang. Dalam penelitian ini juga dipakai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti.

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia Menjadi responden.
- b. Ibu umur 17 – 35 tahun.
- c. Dapat membaca dan menulis.
- d. Berdomisili di Desa Golo Kantar.
- e. Paritas lebih dari dua anak.
- d. Ibu yang belum mengikuti KB.

2. Kriteria Eksklusi

Suami menjadi TKI ke luar negeri.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sampel maksimal (*genith*), rumus yang digunakan adalah :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikan (p)

Responden yang dijadikan sampel melalui perhitungan rumus besar sampel adalah seluruh ibu di Desa Golo Kantar yang belum mengikuti program KB. Maka melalui perhitungan besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56(0,05)^2}$$

$$n = \frac{56}{1 + 56(0,0025)}$$

$$n = \frac{56}{1 + 0,14}$$

$$n = \frac{56}{1,14}$$

$$n = 49,122 = 49 \text{ orang}$$

4.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (A. Azix Alimul, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan “ *simple random sampling*”. Peneliti mendata subyek

penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (jumlah 56 orang) untuk didata namanya kemudian diseleksi secara acak (random) dengan cara menuliskan namanya secara keseluruhan pada selembar kertas digulung lalu dimasukkan dalam satu kotak dan diambil secara acak sebanyak 49 orang untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

4.4 Identifikasi Variabel

4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *HE*.

4.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2008). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu tentang proram KB.

4.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasioanal sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007).

Tabel 4.1 Defenisi operasional pengaruh *HE* terhadap pengetahuan Ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur, Prop. Nusa Tenggara Timur

Variabel	Defenisi Operasional	indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen <i>HE</i>	Media informasi dalam bentuk proses belajar untuk mendorong dan memungkinkan seseorang dapat merubah sikap dan prilaku hidup sehat.		SAP		
Variabel Dependen Pengetahuan ibu tentang program KB	Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan <i>HE</i> dan setelah dilakukan <i>HE</i> .	Dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kontrasepsi - Manfaat kontrasepsi - Mengetahui macam-macam alat kontrasepsi - Yang dapat menggunakan dan yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi - Efek samping 	kuesioner	ordinal	Skor Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: < 55% Pada kuesioner bila Benar: 1 Salah: 0

4.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2008) pengumpulan data adalah: suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karekteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Peneliti menemui responden yang memenuhi

kriteria inklusi yang namanya masuk dalam hasil pengambilan secara acak (random). Pelaksanaan kegiatan dilakukan di balai Desa. Pada tahap pre-test kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 49 orang yang telah mendapat persetujuan dari responden. Kemudian responden di beri *HE* tentang pengetahuan program keluarga berencana. Setelah dilakukan *HE*, responden istirahat kurang lebih 15 menit dan dibagikan kembali kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang program keluarga berencana. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembaran pengumpulan data hasil kuesioner akan dikonfirmasi dalam bentuk tabulasi.

4.6.2 Lokasi waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Mangarai Timur, Prop. Nusa Tenggara Timur pada bulan Desember 2011.

4.6.3 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah diisi yang kemudian dirubah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah kuesioner dijawab oleh responden, dan jawaban responden ditulis oleh peneliti kemudian dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditemukan.

2. *Scoring*

Setelah diberi kode selanjutnya skor pada masing-masing pertanyaan:

Pertanyaan tentang pengetahuan

Nilai 1 : Benar

Nilai 0 : Salah

Skore nilai pengetahuan:

Baik : 76 – 100%

Cukup : 56 – 76%

Kurang : < 55%

Penentuan skore nilai *pre-test* dan *post-test* :

$\frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai total soal}} \times 100 \%$

3. *Tabulasi*

Setelah dihitung berdasarkan data kemudian dimasukan didalam tabel untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel.

4.6.4 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian ditabulasi dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Proses tabulasi sebelum dan sesudah dilakukan *HE* agar dapat mengetahui pengaruh antara variabel digunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* (SPSS 18). Peneliti menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kaidah keputusannya yaitu jika nilai α hitung $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pengetahuan ibu tentang program KB sebelum dan sesudah dilakukan *HE* pada ibu di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur, Prop. Nusa Tenggara Timur.

4.7 Etika Penelitian

4.7.1 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saat pengambilan sampel terlebih dahulu peneliti meminta ijin setiap responden yang akan diteliti baik secara lisan atau lembar persetujuan atas kesediannya menjadi responden dari peneliti, responden yang tidak diteliti tetap dihormati.

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak harus mencantumkan nama cukup memberikan kode pada lembaran kuesioner.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Rahasia dari informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti.

4.7.4 Instrumen/alat ukur

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diukur digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

4.7.5 Keterbatasan dalam penelitian

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian. Hal ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

1. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner, hal ini mungkin menjawab tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, ada kemungkinan responden tidak mengerti

maksud dari pertanyaan tersebut sehingga kurang mewakili secara kualitatif dari populasi yang diharapkan.

2. Instrumen pengumpulan data dirancang oleh peneliti berdasarkan kuesioner sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
3. Jumlah sampel hanya di Desa Golo Kantar sehingga tidak dapat di generalisasi.